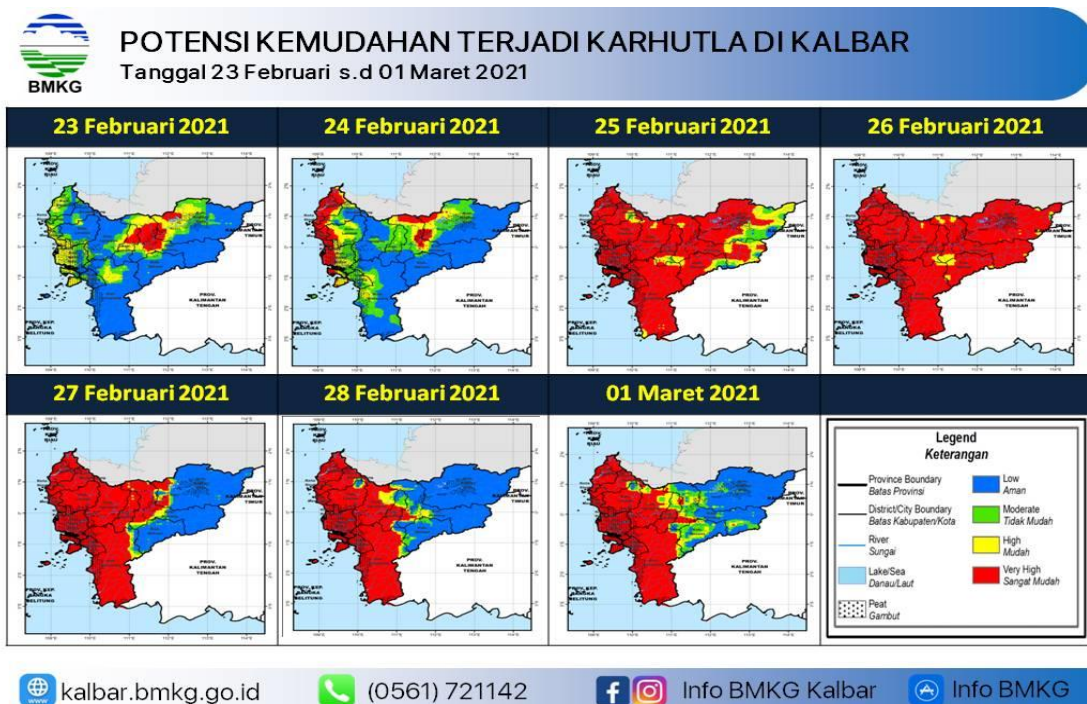


# Minimnya Curah Hujan, Potensi Terjadinya Karhutla Semakin Besar

Rabu, 23 Februari 2021 Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberikan peringatan dini waspada peningkatan suhu dan penurunan kelembaban udara yang dapat memicu potensi mudahnya kebakaran hutan/ lahan di wilayah Kalimantan Barat. Kondisi ini diperkirakan berlangsung dari tanggal 23 Februari hingga 1 Maret 2021.



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kalimantan Barat

Kepala Pelaksana BPBD Kota Pontianak Ir.Haryadi S. Triwibowo mengungkapkan, BPBD sendiri sudah melakukan berbagai upaya pencegahan dan antisipasi dalam penanggulangan bencana karhutla di wilayah Kota Pontianak. Sebagai tindakan pencegahan, BPBD telah melakukan sosialisasi di tiga kecamatan rawan karhutla, yakni Kecamatan Pontianak Utara, Selatan dan Tenggara beserta pihak kelurahan untuk bersama-sama berupaya mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan di wilayah kecamatan masing-masing.

BPBD Kota Pontianak juga melakukan koordinasi lintas sektor dengan beberapa pihak terkait, diantaranya Polda, Polresta, Kodim, Polsek, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Manggala Agni, Basarnas, Damkar Swasta, Kecamatan serta kelurahan guna bersama-sama melakukan upaya penanggulangan / pemadaman lahan yang terbakar. Hal ini dilakukan karena dalam melakukan upaya pemadaman, BPBD menghadapi banyak kendala, diantaranya terbatasnya jumlah peralatan pemadaman juga terbatasnya jumlah personil. Dengan terjalinnya koordinasi yang baik antar sektor, diharapkan penanggulangan bencana karhutla dapat dilakukan secara bersama-sama, lebih terarah dan lebih cepat penanganannya.



Kepala Pelaksana BPBD Kota Pontianak bersama Kepala Basarnas Pontianak Yopi Haryadi dan Kepala Manggala Agni Daops Kalimantan VIII/ Pontianak Taufikurahman. (Dokumentasi BPBD Kota Pontianak).

(Penulis : Era – BPBD Kota Pontianak)